

BAB III

GAMBARAN UMUM FILM

A. Sinopsis Film *Crazy Rich Asians*

Diceritakan tentang Rachel Chu (Constance Wu), seorang profesor fakultas ekonomi di Universitas New York, sedang makan di sebuah kafe bersama kekasihnya, Nick Young (Henry Golding), setelah mengajar. Rachel menerima undangan untuk menemani Nick ke Singapura untuk pernikahan sahabatnya, Colin (Chris Pang), dan tunangannya, Araminta (Sonoya Mizuno). Sehari setelah tiba di Singapura, Rachel mengunjungi teman kuliahnya, Goh Peik Lin (Awkwafina), beserta keluarganya, yang terkejut ketika Rachel memberitahu mereka bahwa ia berkencan dengan Nick Young. Peik Lin menjelaskan riwayat kekayaan keluarga Nick dan pawai di acara pernikahan Colin, memperingatkan Rachel bahwa keluarga besar dan teman-teman Nick akan mengkritik dan mengejek Rachel meskipun Rachel tidak mempedulikannya. Ketika pesta makan malam berlangsung di rumah keluarga Nick, Nick memperkenalkan Rachel kepada ibunya, Eleanor (Michelle Yeoh), sementara sepupu Nick, Astrid (Gemma Chan), mengetahui bahwa suaminya, Michael (Pierre Png), telah berselingkuh. Rachel khawatir Eleanor tidak menyukainya meskipun Rachel tampaknya membuat kesan yang baik pada nenek Nick, Su Yi (Lisa Lu).

Rachel menghadiri pesta lajang Araminta di mana Rachel bertemu dengan Amanda (Jing Lusi), yang mengungkapkan bahwa ia adalah mantan kekasih Nick. Rachel kembali ke kamar hotelnya dan melihat kamarnya dirusak dan dicoret-

coret dengan hinaan perempuan materialistis, lalu Astrid menenangkan Rachel dan bercerita tentang perselingkuhan Michael. Nick menghadiri pesta lajang Colin di mana ia memberitahu Colin tentang rencananya untuk melamar Rachel. Colin mengungkapkan tentang Rachel yang bekerja di Amerika Serikat dan Nick yang diharapkan akan mewarisi perusahaan keluarganya sendiri. Rachel memberitahu Nick tentang pesta lajang tersebut dan Nick meminta maaf kepada Rachel karena tidak memberitahunya tentang keluarganya. Nick membawa Rachel untuk membuat pangsit *jiaozi* dengan keluarga Nick di mana Rachel mengagumi cincin pertunangan zamrud Eleanor. Kemudian, Eleanor menceritakan pengorbanan yang dilakukannya untuk menjadi bagian dari keluarga Young dan memberitahu Rachel bahwa Rachel "tidak akan pernah cukup". Rachel ragu-ragu untuk menghadiri pernikahan, namun Peik Lin meyakinkannya untuk melawan Eleanor dan membantunya mempersiapkan diri. Dalam perjalanan ke pernikahan, Astrid berseteru dengan Michael tentang perselingkuhannya. Michael menyalahkan ketidakbahagiaannya kepada Astrid dan kekayaan keluarga Astrid, keluar dari mobil mereka dan meninggalkan Astrid sendirian di dalam mobil.

Di pesta pernikahan, Rachel berdiri di hadapan Amanda dan Eleanor, menegaskan dirinya menentang mereka, sementara Astrid tiba di pesta pernikahan itu bersama neneknya, Su Yi, untuk menutupi ketidakhadiran Michael. Selama resepsi malam itu, Eleanor dan Su Yi secara pribadi berseteru dengan Rachel dan Nick. Menggunakan bukti investigasi pribadi, mereka mengungkapkan bahwa Rachel berasal dari perselingkuhan setelah ibu Rachel, Kerry (Tan Kheng Hua), meninggalkan suaminya dan melarikan diri ke Amerika Serikat, lalu mereka

meminta Nick untuk mengakhiri hubungan dengan Rachel karena takut dengan skandal tersebut. Rachel terdiam karena Kerry memberitahunya bahwa ayahnya sudah mati dan lari sambil menangis, sementara Nick mengejanya meskipun diperingatkan oleh Su Yi. Rachel pergi ke rumah Peik Lin di mana Rachel tinggal selama beberapa hari. Kerry tiba di Singapura untuk mengunjunginya secara mendadak dan menjelaskan bahwa suaminya kasar dan bahwa ia hamil dari seorang teman lama yang berusaha menghiburnya, kemudian melarikan diri karena takut kepada suaminya. Kerry memberitahu Rachel bahwa Nick yang telah mengatur kunjungan Kerry dan mendesak Rachel untuk berbicara dengannya. Ketika mereka bertemu, Nick meminta maaf dan melamar Rachel.

Rachel bertemu Eleanor di ruang *mahjong* dan memberitahunya bahwa ia menolak lamaran Nick sehingga hubungan Nick dengan keluarganya tidak akan hancur dan bahwa ketika Nick menikahi wanita lain yang cukup untuk Eleanor, hal itu terjadi berkat Rachel. Rachel sengaja kehilangan permainan untuk Eleanor dan meninggalkan ruang tersebut dengan Kerry. Astrid memberitahu Michael bahwa ia akan pindah dari apartemen mereka dan menyalahkan Michael atas kegagalan pernikahan mereka. Rachel dan Kerry naik pesawat kembali ke New York City, namun mereka dihalangi oleh Nick, yang melamarnya dengan cincin Eleanor, mengungkapkan restunya kepada mereka. Rachel menerima dan mereka tinggal di Singapura satu malam lagi untuk pesta pertunangan mereka di mana Eleanor menghormati Rachel, sementara Astrid bertukar pandang dengan mantan tunangannya, Charlie Wu (Harry Shum Jr.).

Film ini memiliki Pengambilan gambar utama dimulai pada 24 April 2017, dan selesai pada 23 Juni. Pengambilan film dilakukan di sejumlah tempat di Kuala Lumpur, Langkawi, dan Penang di Malaysia, serta di Singapura. Pengambilan film dilakukan oleh Vanja Černjul menggunakan kamera *Panasonic VariCam PURE* yang dilengkapi dengan lensa anamorfik. Rancangan produksi ditulis di kredit film sebagai *Nelson Coates*.

B. Tim Produksi

1. Jon M. Chu (Sutradara)



Jon M. Chu lahir di Palo Alto, California, dan besar di Los Altos. Ibunya, Ruth Chu, lahir di Taiwan dan ayahnya, Lawrence Chu, lahir di Sichuan. Lawrence Chu merupakan seorang koki terkenal dan orang tuanya memiliki usaha restoran Chef Chu's, sebuah restoran terkenal di Los Altos. Ia menempuh pendidikan di Pinewood School dari taman kanak-kanak hingga kelas 12. Ia menikah dengan kekasih lamanya, desainer grafis Kristin Hodge, di Napa Valley pada tanggal 27 Juli 2018 dan memiliki seorang anak perempuan.lahir di Palo Alto, California, Amerika Serikat, 2 November1979; umur 39 tahun) merupakan

seorang sutradara, produser dan penulis naskah Amerika Serikat. Ia dikenal sebagai sutradara film *Step Up 2: The Streets* (2008), *Step Up 3D* (2010), *Justin Bieber: Never Say Never* (2011), *G.I. Joe: Retaliation* (2013), *Jem and the Holograms* (2015), *Now You See Me 2* (2016) dan *Crazy Rich Asians* (2018).

2. Nina Jacobson, Brad Simpson, John Penotti (Produser)



Nina Jacobson (lahir 1965) adalah seorang eksekutif film Amerika Serikat yang sampai tahun 2006 menjabat sebagai presiden Buena Vista Motion Pictures Group, salah satu anak perusahaan The Walt Disney Company. Bersama Dawn Steel, Gail Berman dan Sherry Lansing, ia merupakan salah seorang wanita yang paling lama menjadi pemimpin dalam studio film Hollywood sejak tahun 1980. Ia mendirikan perusahaan produksi sendiri bernama Color Force pada tahun 2007, dan memproduseri film *The Hunger Games*.

Brad Simpson lahir pada 16 Februari 1973 di Washington, District of Columbia, AS. Dia dikenal karena karyanya di *Crazy Rich Asian* (2018), *World War Z* (2013) dan *American Crime Story* (2016). Sebelumnya ia adalah Produser

di perusahaan produksi independen yang berbasis di New York, Killer Films. Pendidikan: Brown University

John Penotti adalah seorang Produser film terkenal, bahkan ia mendapat nominasi Penghargaan *Producers Guild of America* untuk *Outstanding Producer of Theatrical Motion Pictures*. Selain *Crazy Rich Asians* (2018), ia juga memproduksi *Hell and High Water* (2016), *Fozen* (2010), dan *The Wailing* (2016)

3. Kevin Kwan (Penulis Novel Crazy Rich Asians)



Kevin Kwan lahir di Singapura pada tahun 1973. Anglo Chinese School adalah tempat di mana ia menempuh pendidikan saat masih kecil di Singapura. Saat Kevin berusia 11 tahun, ia pindah ke Amerika Serikat.

Masa-masa sekolah menengahnya dihabiskan dengan membaca buku-buku dari F. Scott Fitzgerald dan Joan Didion. Ia juga suka menghabiskan waktunya dengan berkhayal tinggal di New York. Setelah meraih gelar sarjana dalam bidang penulisan kreatif di Universitas Houston, Kevin lalu pindah ke Manhattan untuk mengejar gelar BFA-nya di Parsons School of Design.

Sekarang ini Kevin dikenal sebagai penulis kelas dunia. Meski begitu, awalnya ia tidak berniat menekuni dunia tulis-menulis. Di awal kariernya, ia menjadi seorang konsultan visual yang mengerjakan beberapa proyek dan bekerja untuk brand dan orang-orang terkenal seperti Martha Stewart, Majalah Andy Warhol's dan M&Co serta perusahaan desain legendaris milik Tibor Kalman.

Pada tahun 2000, Kevin mendirikan bisnis studio kreatifnya sendiri. Bisnisnya tersebut memang berfokus memproduksi proyek-proyek visual klien terkenal dan bergengsi seperti New York Times, The Museum of Modern Art, Rockwell Group, dan TED.com. Hampir semua proyek yang ditangani olehnya, ditonton dan disukai banyak orang.

Namun, di balik itu semua Kevin memiliki kegemaran tersendiri dengan buku. Pada akhirnya ia berhenti menjadi konsultan visual dan kembali mengikuti *passion*-nya yaitu menulis. Novel debut pertama Kevin berjudul *Crazy Rich Asians*. Meski ia membuatnya saat sedang terpuruk, tidak disangka novelnya tersebut malah sukses besar.

Kevin pun melanjutkan bukunya hingga menjadi trilogi. Sekuelnya berjudul *China Rich Girlfriend* (2015) dan *Rich People Problems* (2017) yang kemudian menjadi sebuah trilogi. Mengikuti jejak novel pertamanya, novel-novel lanjutannya juga menjadi hit besar hingga terjual lebih dari satu juta kopi di Amerika Serikat.

Berkat kesuksesan novel-novelnya *The Hollywood Reporter* juga memasukkan nama Kevin sebagai salah satu dari "lima penulis yang patut

diamati" (*Five Writers to Watch*) dalam daftar Penulis Paling Kuat di Hollywood di tahun 2014.

Kesuksesan novel *Crazy Rich Asians* membuat Warner Bros tertarik mengadaptasinya ke layar lebar. Film tersebut disutradarai oleh Jon M. Chu, sutradara terkenal yang juga telah sukses membesut film-film *blockbuster* Hollywood.

Tidak hanya bukunya, versi filmnya ternyata juga mendapat respon positif. Sejak dirilis pada 15 Agustus 2018 lalu di Amerika Serikat, hingga kini *Crazy Rich Asians* masih betah duduk di puncak Box Office. Sementara itu filmnya sendiri juga ramai diperbincangkan di media sosial, tak terkecuali Indonesia.

Ada beberapa hal unik yang Kevin lakukan selama produksi film berlangsung. Kevin melibatkan dirinya sendiri menjadi pemain figuran. Jika kamu jeli, kamu dapat melihat Kevin muncul di salah satu *scene* filmnya. Selain itu, untuk menjaga cerita film tidak melenceng dari novelnya, Kevin juga selalu berada di lokasi syuting.¹

Untuk mempermudah pembaca, maka dapat dilihat di table berikut:

Sutradara	Jon M. Chu
Produser	Nina Jacobson Brad Simpson John Penotti

¹<https://www.gramedia.com/blog/lebih-dekat-dengan-profil-kevin-kwan-penulis-buku-crazy-rich-asians/#gref> Sabtu, 02 Maret 2019, pkl 18.26

Skenario	Peter Chiarelli Adele Lim
Berdasarkan	<i>Kaya Tujuh Turunan</i> oleh Kevin Kwan
Musik	Brian Tyler
Sinematografi	Vanja Cernjul
Penyunting	Myron Kerstein
Perusahaan produksi	SK Global Entertainment Starlight Culture Entertainment Color Force Ivanhoe Pictures Electric Somewhere
Distributor	Warner Bros. Pictures
Tanggal rilis	<ul style="list-style-type: none"> • 7 Agustus 2018 (TCL Chinese Theatre) • 15 Agustus 2018 (Amerika Serikat) • 11 September 2018 (Indonesia)
Durasi	120 menit
Negara	Amerika Serikat
Bahasa	Inggris, Mandarin

C. Para Pemain film

1. Constance Wu (Rachel Chu)

Ia terlahir di Richmond, Virginia pada 22 Maret 1982. Wu sempat pindah ke negara bagian Taiwan. Wu adalah anak ketiga dari empat gadis di keluarganya. Ketika usianya masih muda, ia aktif tampil di teater lokal. Tahun 2005, Wu lulus dengan gelar akting dari New York University.

Wu tampil sebagai Jessica Huang di tayangan ABC, 'Fresh Off the Boat', yang didasarkan pada kisah koki Amerika, Eddie Huang. Dengan keberhasilan 'Fresh Off the Boat', Wu mulai mencari proyek lain yang akan membuat dampak sosial dan budaya, yang akhirnya dipertemukan dengan film 'Crazy Rich Asians', sebuah adaptasi novel Kevin Kwan.

2. Henry Golding (Nick Young)

Henry Golding lahir di Betong dan besar di Sarawak. Ibunya, Margaret Likan Golding, adalah orang Malaysia keturunan Iban. Sedangkan ayahnya, Clive Golding, berasal dari Britania Raya. Ia menghabiskan hampir 5 tahun masa kecilnya di Terengganu, Pantai Timur Malaysia, sebelum keluarganya pindah ke Surrey, Inggris, ketika ia berusia 8 tahun dan bersekolah di The Warwick School, Redhill.

Ia pindah ke Kuala Lumpur ketika ia berusia 21 tahun untuk mengejar kariernya di dunia akting setelah ia bekerja sebagai penata rambut di Sloane Street di London selama beberapa tahun. Hingga saat ini, Henry masih tinggal di Malaysia.

3. Michelle Yeoh (Eleanor Sung-Young)

Michelle Yeoh merupakan seorang aktris dan penari berkebangsaan Malaysia yang dikenal karena perannya dalam film aksi Hong Kong yang membawanya dalam popularitas di awal tahun 1990-an. Lahir di Ipoh, Malaysia, ia dipilih oleh *People* sebagai satu dari "50 Wanita Paling Cantik di Dunia" pada tahun 1997. Ia dikenal di dunia barat berkat perannya dalam film James Bond 1997 *Tomorrow Never Dies*, sebagai Wai Lin, dan film bela diri berbahasa Mandarin *Crouching Tiger, Hidden Dragon*, yang karenanya ia dinominasikan sebagai Penghargaan BAFTA untuk Aktris Terbaik pada tahun 2000.

Pada tahun 2008, situs web kritik film Rotten Tomatoes memberi peringkat kepadanya sebagai "*the greatest action heroine of all time*". Pada tahun 2009, ia didaftarkan oleh *People* - sebagai satu-satunya aktris Asia - sebagai salah satu dari "35 All-Time Screen Beauties".^[3] Ia dikreditkan sebagai Michelle Khan dalam beberapa film awalnya. Julukan tersebut dipilih oleh D&B studio yang berpikir bahwa julukan tersebut akan lebih menjual pada penonton internasional dan barat. Yeoh kemudian menggunakan nama aslinya saja.²

4. Gemma Chan (Astrid Leong-Teo)



Gemma Chan lahir di London, Britania Raya. Ayahnya berasal dari Hong Kong dan bekerja sebagai insinyur. Ibunya beremigrasi dari Tiongkok melalui Hong Kong bersama orang tuanya (kakek-nenek dari ibu Gemma Chan) dan adiknya, tinggal di Greenock, Skotlandia, dan bekerja sebagai apoteker di Guy's

²[https://id.wikipedia.org/wiki/Crazy_Rich_Asians_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Crazy_Rich_Asians_(film)) Rabu, 2 Maret 2019, pkl 17.38





Hospital. Ia dibesarkan di dekat Sevenoaks, sebuah kota di Kent barat, di Inggris Tenggara dan menempuh pendidikan di Newstead Wood School for Girls di Orpington, Bromley, London. Ia kemudian melanjutkan pendidikan jurusan hukum di *Worcester College, Oxford*

Setelah lulus, ia mendapatkan tawaran kontrak pelatihan sebagai lulusan di firma hukum Slaughter and May, namun ia mengejar karier akting dan belajar di Drama Centre London. Ia dikenal sebagai aktris dalam film *Fantastic Beasts and Where to Find Them* (2016), *Crazy Rich Asians* (2018) dan *Captain Marvel* (2019).³

Untuk memudahkan pembaca, maka dapat dilihat dari table berikut Para Pemain Film *Crazy Rich Asians*:

<p>Rachel Chu (Constance Wu)</p>	
<p>Nick Young (Henry Golding)</p>	

³[https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:110818 Gemma Chan in an interview for Collider Video.png](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:110818_Gemma_Chan_in_an_interview_for_Collider_Video.png). Senin, 11 Maret 2019, pkl 17.45

<p>Eleanor (Michelle Yeoh)</p>	 A photograph of Michelle Yeoh as Eleanor, wearing a white blazer, looking slightly to the side in a social setting.
<p>Astrid (Gemma Chan)</p>	 A photograph of Gemma Chan as Astrid, wearing a black and blue dress, looking forward in a social setting.
<p>Colin (Chris Pang)</p>	 A photograph of Chris Pang as Colin, wearing a light blue shirt, looking slightly to the side in a social setting.
<p>Aramanta (Sonoya Mizuno)</p>	 A photograph of Sonoya Mizuno as Aramanta, wearing a white wedding dress and veil, holding a bouquet of flowers, standing in a wedding aisle.
<p>Goh Peik Lin (Awkwafina)</p>	 A photograph of Awkwafina as Goh Peik Lin, wearing a white shirt and a red patterned vest, making a hand gesture.

<p>Michael (Pierre Png)</p>	
<p>Su Yi (Lisa Lu)</p>	
<p>Amanda (Jing Lusi)</p>	
<p>Kerry (Tan Kheng Hua)</p>	